

## Pengenalan Akuntansi Kepada Siswi Pondok Pesantren

Neni Meidawati

Universitas Islam Indonesia

e-mail: neni.meidawati@uii.ac.id

Received: 28 January 2023, Revised: 22 February 2023 Accepted: 28 February 2023

DOI: <https://doi.org/10.54099/jpma.v2i1.490>

### Abstrak

*Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat untuk memberikan pengenalan ilmu akuntansi kepada siswi-siswi pondok pesantren SYAFA'ATUL QUR'AN CILACAP. Metode yang dilakukan dengan memberikan ceramah dan diskusi tanya jawab setelah dilakukan penjelasan tentang ilmu dasar akuntansi. Pengenalan ilmu akuntansi sangat penting dikenalkan kepada siswi-siswi pondok pesantren dikarenakan merupakan calon pengelola dan pendidik pondok pesantren. Diharapkan dengan pengenalan ilmu akuntansi disamping ilmu agama mereka dapat memahami bagaimana penyajian dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku. Pada saat ini telah berlaku standar akuntansi untuk pondok pesantren yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Namun dalam prakteknya dari hasil penelitian diperoleh bukti bahwa pengelola pondok pesantren belum menerapkan standar akuntansi pondok pesantren dikarenakan salah satu penyebabnya adalah kurangnya sumberdaya manusia yang memahami proses pencatatan berdasarkan standar akuntansi tersebut.*

**Kata kunci:** Akuntansi, Pesantren, Standar, Ilmu

### 1. PENDAHULUAN

Pondok pesantren merupakan salah sarana untuk mendidik anak bangsa untuk meraih jenjang Pendidikan, dimana pondok pesantren merupakan salah satu Lembaga Pendidikan non formal yang memperdalam ilmu dan Pendidikan agama islam dan mengamalkannya sebagai pedoman hidup sehari-hari dengan mementingkan moral dalam kehidupan bermasyarakat. Tujuan Pendidikan yaitu menyeimbangkan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik, sesuai dengan tujuan Pendidikan nasional. Sebagaimana dalam firman Allah, Surat Al-Baqarah ayat 31: "Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, "Sebutkan kepada-Ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar". Pondok pesantren merupakan sarana Pendidikan secara historis telah memberikan kontribusi dalam perannya untuk mencerdaskan bangsa melalui Pendidikan di pondok pesantren (Iskamto & Risman, 2018).

Pengenalan bidang ilmu yang lain juga sangat penting, agar alumni pondok pesantren mempunyai bekal ilmu di bidang lain diantaranya dengan ilmu akuntansi. Tujuan pengenalan akuntansi disebabkan karena salah satu karir yang dapat ditekuni pada saat bermasyarakat, merupakan salah bidang yang sangat penting. Dari entitas terkecil yaitu sebagai pengurus tingkat RT sampai negara, bekerja pada entitas bisnis swasta ataupun milik pemerintah sangat membutuhkan ilmu akuntansi. Pada saat ini desa mempunyai dana yang cukup besar, namun masih sangat sedikit sumberdaya manusia yang memahami akuntansi. Dengan banyaknya dan bertumbuh kembangnya pesantren di Indonesia, maka pada kurikulum pendidikannya perlu disisipkan ilmu-ilmu lain yang akan menjadi bekal saat lulus dari pondok pesantren.

Pengenalan ilmu akuntansi menjadi tujuan dari pengabdian kepada masyarakat karena terdapat bukti hasil penelitian, bahwa pengelolaan pondok pesantren yang terkait dengan keuangan masih memerlukan bimbingan, bisa dalam bentuk pelatihan, lokakarya, konsultasi dan pendampingan. Pondok Pesantren adalah lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mendalami nilai-nilai keagamaan dan mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari. Pada saat ini, seiring dengan berkembangnya zaman dan kemajuan teknologi pondok pesantren tidak hanya mengajarkan wawasan seputar agama saja, akan tetapi diperlukan bekal ilmu-ilmu umum dan teknologi untuk mulai diajarkan pada siswa-siswi pondok pesantren (Suherman, 2019).

Pondok pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan keagamaan Islam yang mempunyai tujuan untuk mendidik santri agar dapat mengerti tentang nilai-nilai keagamaan Islam dan diharapkan dapat mengamalkannya didalam kehidupan sehari-hari. Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan keagamaan harus mampu bersaing dengan lembaga pendidikan formal supaya dapat menanggulangi kemerosotan nilai-nilai keagamaan dan kemerosotan moral maupun akhlak pada anak-anak di era sekarang (Rozaidi & Adinugraha, 2020). Di era sekarang dengan kemajuan teknologi, para santri selayaknya tidak hanya dibekali ilmu keagamaan saja, akan tetapi juga ilmu-ilmu umum diantaranya ilmu akuntansi.

Pengelola pondok pesantren pada umumnya merupakan alumni pondok pesantren. Untuk itulah perlu dikenalkan ilmu akuntansi. Perlunya pengenalan tersebut dari hasil penelitian diperoleh bukti bahwa terdapat Pondok Pesantren dalam penyusunan laporan keuangannya belum menggunakan standar akuntansi, akan tetapi penyusunan laporan keuangan hanya menunjukkan arus kas masuk dan kas keluar (Rahman, 2021). Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Suherman (2019) pada pondok pesantren Al-Matuq belum menerapkan Pedoman Akuntansi Pesantren dalam pencatatan dan pelaporan keuangannya. Meskipun sudah menggunakan sistem aplikasi akuntansi Zahir Accounting dan Asistan, namun belum menerapkan Pedoman Akuntansi Pesantren. Aihunan (2020), hasil penelitian pada Yayasan Pondok Pesantren Islam Al-Anshor Ambon menunjukkan bahwa pondok pesantren belum menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren, sehingga memberikan saran kepada pondok pesantren di Indonesia untuk dapat menerapkan Pedoman Akuntansi Pesantren dalam pelaporan keuangannya, karena salah satu karakteristik pesantren yang maju adalah kemampuannya dalam mengelola proses pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan sebagai dasar dalam proses peningkatan tatakelola pesantren yang berkualitas.

Pondok pesantren merupakan entitas nirlaba dan memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan kemajuan pendidikan di Indonesia dengan dibuktikan lahirnya para ilmuwan, pejuang, pemimpin, birokrat, dan lainnya. Dana yang dikelola sebuah pondok pesantren sebagai suatu entitas relatif besar nilainya (Aihunan, 2020). Dengan pemahaman akuntansi dan dikenalkan sejak dini kepada siswa-siswi pondok pesantren, diharapkan dapat memperoleh ilmu bagaimana proses pencatatan, pengklasifikasian, penggolongan, transaksi-transaksi keuangan pada pondok pesantren sebagai sebuah entitas yang harus mempertanggungjawabkan dana wakaf yang dikelola sehingga menghasilkan sebuah laporan keuangan yang transparan dan akuntabel. Apabila siswa-siswi dibekali ilmu akuntansi dan menjadi calon pengelola pondok pesantren, dapat memahami proses pencatatan keuangan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku. Pada saat ini telah diterbitkan pedoman akuntansi pesantren yang diharapkan dapat memudahkan pondok pesantren dalam penyusunan laporan keuangannya, serta memberikan nilai tambah bagi kemajuan pondok pesantren. Tujuan pengabdian kepada masyarakat untuk mengenalkan ilmu akuntansi yang mempunyai peran sangat penting untuk terwujudnya *good governance* yaitu terciptanya sebuah laporan keuangan yang memenuhi unsur akuntabilitas, transparansi, keterbukaan dan mematuhi peraturan atau standar yang berlaku.

## 2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini menggunakan metode ceramah dan diskusi. Metode ceramah dilakukan dengan memberikan konsep-konsep akuntansi yang masih sederhana. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 10 Desember 2022 di Pondok Pesantren Syafa'atul Qur'an Cilacap. Tingkat ketercapaian pengabdian kepada masyarakat diukur dengan mengetahui pemahaman siswi yang dilakukan dengan cara tanya jawab kepada Santri putri.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan dengan tujuan untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan kepada siswi pada sebuah pondok pesantren di Cilacap, sehingga memberikan nilai tambah ilmu pengetahuan umum, disamping ilmu keagamaan. Diharapkan alumni siswi Pondok Pesantren Syafa'atul Qur'an, mempunyai bekal ilmu akuntansi. Pada saat ini dari hasil penelitian terbukti masih lemahnya pengelolaan keuangan pondok pesantren dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku (Suherman, 2019 ; Rahman, 2021; Aihunan, 2020). Dengan melakukan pengenalan ilmu akuntansi kepada siswi yang belajar di pondok pesantren diharapkan mempunyai bekal ilmu akuntansi, sehingga kelak apabila terjun dalam kehidupan bermasyarakat yang diantaranya menjadi pengelola pondok pesantren dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dalam penyajian dan penyusunan laporan keuangan sehingga tercipta *good governance*.

Ada berbagai jenis kurikulum , yang dapat menggambarkan output pendidikan. Saat ini telah banyak pondok pesantren yang memberikan pendidikan formal. Adapun berbagai "Kurikulum" pilihan sebagai berikut:

1. Kitab kuning
2. Gabungan Diniyah Formal
3. Pemerintah dan Diniyah terpisah
4. Pemerintah dan Diniyah Disatukan
5. Kurikulum Formal Sains
6. Kurikulum Pesantren Takhasus

Kementerian Agama melalui Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren (PD Pontren) menyelenggarakan Focus Group Discussion (FGD) pemetaan model kurikulum pondok pesantren untuk tingkat Ula, Wustho, dan Ulya, di Jakarta. Direktur PD Pontren Waryono mengungkapkan bahwa kurikulum memegang peranan yang sangat penting. "Karenanya kurikulum setidaknya harus memiliki tujuh fungsi," ungkap Waryono, Selasa (18/08).

Pertama, fungsi kesesuaian. Menurutnya, kurikulum harus memiliki kesesuaian, yaitu sesuai dengan kebutuhan, sesuai kebutuhan zaman. Misalnya fiqh toharoh, meskipun kitabnya memakai kitab safinah, tapi harus sesuai dengan keadaan.

Kedua, fungsi integrasi. Menurutnya, kurikulum harus disesuaikan dengan konteksnya. Kurikulum harus bisa membantu mendekatkan pengetahuan santri dengan masyarakat. "Karena kalau kurikulum tidak bisa membantu santri mengenali kebutuhan masyarakatnya, itu akan menjadikan santri terasing dan berpotensi menjadi eksklusif," imbuh Waryono.

Ketiga, Fungsi diferensiasi, pembeda. "Kurikulum harus mengakomodir spesialisasi keilmuan Kiai. Ini memang beda, tapi hal demikian justru bisa menjadi kekhasan pesantren," kata Waryono. Keempat, fungsi menyiapkan santri untuk bisa berkiprah dan hidup di masyarakat. Menurutnya, kurikulum harus membantu santri mempersiapkan diri sebelum terjun ke masyarakat.

Kelima, fungsi pemilihan. Santri bisa memilih kurikulum yang disediakan pesantren yang relevan dengan dirinya. Waryono berkisah, dulu, di banyak pesantren ada banyak Kiai sehingga santri bisa milih mau ikut mengaji ke tempat kiai siapa.

Keenam, fungsi diagnostik. Kurikulum harus bisa mendiagnosa perubahan yang terjadi di masyarakat. "Pandemi ini mengajarkan kepada kita untuk lebih pintar beradaptasi dengan keadaan," terangya. "Karenanya kurikulum harus bisa mendiagnosa perubahan zaman agar para santri bisa beradaptasi untuk bertahan hidup.

Ketujuh, fungsi dialogis. Kurikulum menurutnya harus bisa mendialekkan antara isi kitab yang ditulis pada abad 5 hijriah dengan peristiwa yang terjadi belakangan ini. Acara pemetaan kurikulum ini diikuti perwakilan 10 pesantren salaf yang ada di Jakarta dan Jawa Barat, serta para Kasubdit di lingkungan Direktorat PD Pontren (Kementerian Agama Republik Indonesia).

Lulusan pondok pesantren juga mempunyai kesempatan yang sama untuk melanjutkan studinya sampai perguruan tinggi dan dapat memilih bidang studi yang dikehendaki. Sehingga tujuan pengabdian masyarakat yang saya lakukan dalam rangka untuk mengenalkan ilmu akuntansi yang dapat menjadikan salah satu pilihan bidang studi di perguruan tinggi.

Untuk mencapai tujuan dilakukan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan ceramah dan diskusi dengan siswi Pondok Pesantren Syafa'atul Qur'an. Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan pembukaan oleh pengelola pondok pesantren sebagaimana dalam gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Pembukaan Pengasuh Pondok Pesantren

Setelah dibuka oleh pengelola pondok pesantren, materi tentang pengenalan akuntansi kepada siswi-siswi pondok pesantren, dengan materi yang diberikan sebagaimana dalam gambar 3.



Gambar 2. Suasana Tanya Jawab

Setelah materi disampaikan, selanjutnya dilakukan diskusi dan tanya jawab kepada siswi-siswi dan diskusi berlangsung dengan lancar, dengan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan pengenalan akuntansi serta prospek akuntansi apabila melanjutkan pendidikan di strata satu (S1).

#### 4.KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk ceramah ini mempunyai tujuan untuk pengenalan ilmu pengetahuan umum khususnya ilmu akuntansi. Diharapkan dengan adanya pengenalan ilmu akuntansi dapat memberikan bekal pengetahuan umum disamping ilmu keagamaan. Pentingnya dibekali ilmu pengetahuan umum, dikarenakan alumni pondok pesantren dapat melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi dari strata 1 sampai strata 3 yang dasar ilmunya tidak hanya ilmu keagamaan, yaitu bidang ilmu teknik, kedokteran, hukum, akuntansi, komunikasi, psikologi dan ilmu yang lain. Oleh karena itu pengenalan ilmu akuntansi dapat memberikan wawasan kepada siswi bagaimana penyajian dan penyusunan laporan keuangan yang benar berdasarkan standar akuntansi yang berlaku. Dengan melakukan diskusi dan tanya jawab diperoleh gambaran bahwa keingintahuan siswi-siswi sangat luar biasa tentang ilmu akuntansi.

#### UCAPAN TERIMA KASIH (Bila Perlu)

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pusat Pengembangan Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia dan Ketua dan Pengasuh Yayasan Pesantren Islam Safa'atul Qur'an Bapak H. Rohmatulloh, S.Pd.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aihunan, M. A. (2020). Analisis Penerapan Pedoman Akuntansi Pesantren Di Yayasan Pondok Pesantren Islam Al-Anshor Kota Ambon. *Skripsi*. Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Ambon.
- Bahari, N., Yunus, A. R., Jabar, J. A., & Yusof, S. W. M. (2018). Entrepreneur Characteristics and Firm Performance: A Study on Malaysian Food Manufacturing Industry Sme's. *IOSR Journal Of Humanities And Social Science (IOSR-JHSS)*, 23(2), PP 92-98. <https://doi.org/10.9790/0837-2302079298>
- Iskamto, D. (2021). Stress and Its Impact on Employee Performance. *International Journal of Social and Management Studies*, 2, 142–148. <https://doi.org/10.5555/ijosmas.v2i3.42>
- Iskamto, D., Srimulatsih, M., & Ansori, P. B. (2021). Analysis of Relationship between Leadership and Employee Performance at Manufactur Company in Indoenesia. *Proceedings of the 11th Annual International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, 8.
- Laguna, M., Wiechetek, M., & Talik, W. (2012). Competencies of Managers and Their Business Success. *Central European Business Review*, 1(3), 7–13. <https://doi.org/10.18267/j.cebr.25>



- Rahman, D. (2021). Penerapan Laporan Keuangan Pondok Pesantren Nurul Jadid Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren. *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (Uin) Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Rozaidi, M & Adinugraha, H, H. (2020). Penerapan Akuntansi Pondok Pesantren (Studi pada Koperasi Pondok Pesantren Al Hasyimi Kabupaten Pekalongan). *Ekonomika Syariah: Journal of Economic Studies*. Vol. 4, No. 2.
- Sajilan, S., & Tehseen, S. (2015). Cultural Orientations, Entrepreneurial Competencies and SMEs Business Success: The Contingent Roles of Environmental Turbulence and Network Competence. *Society of Interdisciplinary Business Research*, 4, 16.
- Suherman, L, P. (2019). Analisis Pentingnya Akuntansi Pesantren: Studi pada Pondok Pesantren Al-Matuq Sukabumi. *Jurnal Akuntansi terapan Indonesia*. Vol 2 No 2 Hal 65-70.